

## Manajemen Program Seni Baca Al – Qur'an di MTSN Toba Samosir

<sup>1</sup>Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah, <sup>2</sup>Abd Rahman

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, [ayumardiyati397@gmail.com](mailto:ayumardiyati397@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, [abdrahman@umsu.ac.id](mailto:abdrahman@umsu.ac.id)

Corresponding Mail Author : [ayumardiyati397@gmail.com](mailto:ayumardiyati397@gmail.com)

### *Abstract*

*This research aims to find out how the Al-Qur'an reading art program is managed at MTsN Toba Samosir and to find out how the planning, organization, implementation and evaluation of the Al-Qur'an reading art program at MTsN Toba Samosir is carried out. This research uses qualitative methods, namely observation, interviews and direct documentation. The results of the research in the Al-Quran reading arts program at MTsN Toba Samosir have not gone well because some of the students are not yet familiar with reading the Al-Qur'an and some of the students who can read the Al-Quran are not yet in accordance with the rules of recitation science. . Therefore, the planning, organization, implementation and evaluation is intended to see and improve what are obstacles in the Al-Qur'an reading arts program activities. From the results and discussion, researchers can conclude that the Al-Quran reading arts program at MTsN Toba Samosir is not only learning about Qur'anic recitations, but the school created this activity to eradicate Qur'an illiteracy among students and improve the quality of students in reading Al-Qur'an.*

*Keywords* : Management , Art of Reading the Al-Qur'an.

### **Pendahuluan**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Robert Kritiner, manajemen adalah suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Kemudian Malayu Hasibuan juga mendefinisikan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dari pendapat para ahli diatas, dapat penulis ambil kesimpulan, bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses planning, organizing, actuating dan controlling sehingga bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Seni membaca Alquran merupakan program unggulan yang bisa menjadi keunikan tersendiri bagi lembaga sekaligus menjadi kekuatan tersendiri. Luaran bacaan Alquran yang unggul akan mendukung tercapainya target sekolah, oleh karena itu sekolah perlu mengembangkan manajemen pembelajaran yang efektif, khususnya dalam membaca Al-quran. Seni membaca Alquran di pesantren merupakan program unggulan yang bisa menjadi keunikan tersendiri bagi lembaga sekaligus menjadi kekuatan tersendiri. Luaran bacaan Alquran yang unggul akan mendukung tercapainya target sekolah, oleh karena itu sekolah perlu mengembangkan manajemen pembelajaran yang

efektif, khususnya dalam membaca Alquran.

Seni baca al-Qur'an atau dikenal dengan nama An-Naghom fil Qur'an maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Sedangkan ilmu Nagham adalah mempelajari cara/metode di dalam menyenandungkan/melagukan/memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Seni baca al-Qur'an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Untuk itu mempelajari seni baca al-Qur'an Qori' dan Qori'ah dituntut untuk mengetahui dan menguasai semua segi yang berhubungan dengan seni baca al-Qur'an.

Dalam bahasa Arab pun Seni Baca Al-Qur'an sering disebut dengan Tilawah. Seni tilawah Al-Qur'an adalah bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah oleh irama lagu. Hal ini akan mudah dipahami apabila seorang yang mempelajari seni tilawah Al-Qur'an telah memahami teori seni bernyanyi atau tausyih dengan baik. Seni tilawah Al-Qur'an juga dikenal dengan nama An-Naghom fil Qur'an yang berarti memperindah suara pada tilawah Al-Qur'an. Sedangkan ilmu Nagham adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan, melagukan, dan memperindah suara pada tilawah Al-Qur'an. Seni tilawah Al-Qur'an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan.

MTsN Toba Samosir merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kota balige. Madrasah Tsanawiyah Negeri Toba Samosir, Kab. Toba Samosir didirikan pada tahun 2005 dan baru diresmikan sebagai Sekolah Negeri pada tahun 2009, berlokasi di Desa Janji Maria I Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan Islam masyarakat di sekitar Balige yang satu-satunya madrasah setingkat SMP di Toba Samosir. Tahun demi tahun Madrasah selalu mengalami perkembangan/ kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai B), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di madrasah, dan lain sebagainya. Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini Madrasah telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan dan kabupaten dan Provinsi, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Fenomena yang terjadi di MTsN Toba Samosir mengenai Seni Baca Al-Qur'an terkait dengan Program Seni Baca Al-Quran yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti program ini juga beberapa dari peserta didik yang kurang percaya diri sehingga membuat program ini kurang berjalan dengan baik. Maka dari itu MTsN Toba Samosir harus bisa memajemen program seni baca Al-Quran sehingga dapat diketahui apa yang menjadi kendala dalam program ini. Untuk keberlangsungan program ini dapat diketahui beberapa manajemen yang harus dilakukan di MTsN Toba Samosir guna untuk melihat dan memperbaiki kendala yang terjadi sehingga program ini bisa berjalan dengan efektif dan efisien yaitu di antaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Tindakan yang dilakukan selanjutnya setelah perencanaan adalah Pengorganisasian (Organizing). Pengorganisasian ini juga merupakan fungsi kedua dalam Manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi yang dimana dalam suatu organisasi terdapat fungsi pengorganisasian, seperti proses mengelompokkan dan membagi-bagi tugas pekerjaan diantara para anggota organisasi,

dengan harapan agar tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Jika dikaitkan dengan program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir tentunya harus ada pengorganisasian tujuannya agar program ini tersusun dan terencana. Yang menjadi salah satu tujuan agar program seni baca al-Quran ini berjalan dengan baik yaitu guru, guru menjadi peran penting dalam keberlangsungan program seni baca Al-Quran ini, tak hanya itu guru juga harus memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik minat dalam mengikuti program tersebut. Program seni baca al-Quran ini sudah berjalan lebih dari satu tahun dan program ini dibentuk untuk melatih peserta didik dalam menyenandungkan ayat suci Al-Quran dan membentuk karakter peserta didik dalam mencintai Al-Quran juga memahami isi Al-Quran.

Tidak selanjutnya adalah evaluasi, yaitu suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Sesuai dari pendapat tersebut dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Dengan adanya evaluasi tentunya dapat sangat mempengaruhi perkembangan dari program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir tujuan dari evaluasi ini agar mengetahui apa yang menjadi kendala dalam suatu program yang dijalani maka dari itu diperlukan adanya evaluasi agar program tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Evaluasi seni baca Al-Quran terkait dengan program seni baca al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir salah satu tindakan evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik yang mengikuti program seni baca al-Quran yaitu mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk mengulang pembelajaran tilawah qur'an di rumah, tujuannya agar peserta didik tidak hanya belajar di sekolah saja tetapi tetap harus belajar di rumah mengulang kembali pembelajaran yang telah di berikan menjadikan peserta didik lebih percaya diri dan melatih vokal suara agar lebih stabil.

### Landasan Teori

#### Manajemen Program

Manajemen program merupakan gabungan dari dua kata yaitu kata manajemen dan program. Menejemen itu sendiri bisa dikatakan adalah mengandung suatu unsur perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, tujuan yang ingin dicapai, juga pelaksana manajemen yang berupa individu atau kelompok sedangkan program itu sendiri adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan. sebuah program biasanya disebut juga dengan istilah Aplikasi, tujuannya adalah mempermudah suatu hal agar pekerjaan bisa lebih produktif dan lebih efisien.

Menurut Andrew F. Sikukula (Hasibun, 2009), mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan kjeputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan di hasilkan suatu produk atau jasa secara efesien.

#### Tujuan dan Fungsi Manajemen

Secara umum tujuan manajemen adalah memperoleh hasil maksimal sesuai

target yang sudah ditentukan sebelumnya. Dikutip dari buku Pengantar Manajemen (2018) oleh Yaya Ruyatnasih, SE., tujuan dari manajemen dapat optimal asalkan dilakukan kontrol pada saat pelaksanaan perencanaannya. Adapun tujuan dari manajemen adalah seperti berikut ini.

1. Menjalankan dan menilai strategi perencanaan yang telah dikonsept agar pelaksanaannya berjalan sesuai arahan.
2. Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen juga cara kerja kelompok ketika menjalankan tugasnya.
3. Melakukan pembaharuan terhadap fungsi manajemen terutama pada strategi pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar target tetap tercapai apabila ada kendala dalam pelaksanaan rencana.
4. Meninjau kekuatan organisasi, mengetahui kelemahan, juga mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi.
5. Membuat sebuah terobosan baru yang berfungsi meningkatkan kinerja kelompok. Inovasi ini juga pastinya akan berimbang positif terhadap pencapaian rencana sesuai target.

Tujuan khusus dari manajemen program seni baca Al-Quran diantaranya:

1. Sebagai upaya dalam melakukan peningkatan terhadap peserta didik dalam kegiatan rutin seni baca Al-Quran.
2. Mengembangkan dan menyalurkan kemampuan peserta didik terhadap bakat yang dimilikinya.
3. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik serta memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Kegiatan seni baca Al-Quran dapat berjalan dengan baik.

Dapat kita ketahui bahwa manajemen juga mempunyai berbagai macam fungsi. Adapun fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.

Menurut Sondang P. Siagian fungsi-fungsi manajemen mencakup:

1. Perencanaan (planning) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian (Organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan.
3. Penggerakan (Motivating) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
4. Pengawasan (Controlling) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Penilaian (Evaluation) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Defenisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil- hasil yang seharusnya dicapai.

## Seni Baca Al -Qur'an

### Pengertian Seni Baca Al- Qur'an

Seni baca Al-Qur'an merupakan bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah oleh irama lagu, seni baca al-quran dikenal dengan nama An-Naghom fi Al-Qur'an yang artinya memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Seni baca Al- Qur'an sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, adalah seorang Qori' yang mampu mendengungkan suara tatkala membaca Al-Qur'an, Rasulullah SAW adalah orang yang menyukai seni baca Al-Qur'an , beliau juga sangat senang ketika membaca Al- Qur'an dengan memakai lagu dan irama.

### Tujuan Mempelajari Seni Baca Al – Quran

Tujuan Mempelajari Seni Baca Al-Qur'an Lagu secara umum termasuk didalamnya lagu-lagu Al-Qur'an merupakan bagian dari kesenian. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tujuan dari mempelajari seni baca Al-Qur'an adalah:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembacanya bahwa Al-Qur'an memiliki lagu yang tidak bisa disamakan dengan musik.
2. Agar dapat memperindah bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan nada yang telah di tentukan.
3. Untuk memudahkan pembaca atau orang yang mendengarkan dalam menghayati ayat-ayat Al-Qur'an.
4. Menjadi ladang pahala bagi kita apabila kita telah menguasai ilmu Tilawah dengan mengamalkannya kepada orang lain.

### Aspek Pokok Dalam Seni Baca Al – Qur'an

Aspek yang harus dikuasai oleh seseorang agar tilawahnya menjadi sempurna adalah penguasaan tajwid, penguasaan nafas, suara dan lagu, serta penguasaan fashahah dan adab.

Dalam seni baca Al-Qur'an dikenal berbagai macam lagu, yang merupakan panduan atau kaidah-kaidah yang harus ditaati bagi setiap Qori atau Qori'ah. Lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an merupakan kreasi dari pada empu atau kumpium Qira'ah terdahulu dan terus berkembang sejalan dengan kemajuan budaya dan peradaban manusia itu sendiri. Adapun lagulagu dan variasi dalam seni baca Al- Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Bayyati  
Lagu Bayyati tersebut mempunyai ciri khusus, yakni memiliki gerak lambat dengan pergeseran yang tajam. Tingkatan dan variasi lagu bayyati.
2. Shoba  
Shobā lagu Shobā ini mempunyai kriteria gerak irama yang ringan, dan cepat serta agak mendatar. Kecuali ada beberapa variasi shoba yang gerak iramanya agak naik turun.
3. Hijaz  
Lagu hijaz ini mempunyai sifat allegro yaitu mempunyai irama ringan, cepat dan lincah.
4. Nahawand  
Nahawand mempunyai gaya irama yang bersifat allegro, yaitu cepat dan ringan.
5. Rast  
Lagu Rast ini mempunyai ciri khusus yakni mempunyai getarangetaran ringan dan lincah.

6. **Syika**

Maqom Syika ini juga memiliki wawasan yang cukup luas. Ia mempunyai cabang yang cukup banyak, serta variasi yang beragam. Kemudian kalau dilihat dari corak iramanya, atau semangat lagunya, Syika ini bersifat grave, yakni memiliki gerak-gerak lambat serta khidmat.

7. **Jiharkah**

Jiharkah Lagu Jiharkah terdiri dari empat bentuk dan satu variasi, yaitu Kurdi.

### **Penguasaan Fashohah dan Adab**

1. **Fashohah**

Fashohah dapat diartikan dengan kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an. Termasuk di dalamnya penguasaan di bidang al-waqfu wal ibtida dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harakat dan penguasaan dalam kalimat serta ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.

2. **Adab**

Adab Al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril secara mutawattir, bagi yang membacanya dinilai ibadah, diawali dengan al-fatihah dan diakhiri dengan an-nās. Sehingga ummat Islam harus mempunyai adab yang baik sebagai bentuk penghormatan terhadap Al-Qur'an, baik ketika membawa, membaca dan mendengarkannya.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial (Creswell, 2013) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George et al., 2012). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dan juga penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, dan cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas situasi.

Penelitian ini dilakukan di MTsN Toba Samosir ini merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kota balige. Madrasah Tsanawiyah Negeri Toba Samosir, Kab. Toba Samosir didirikan pada tahun 2005 dan baru diresmikan sebagai Sekolah Negeri pada tahun 2009, berlokasi di Desa Janji Maria I Kecamatan Balige ,Kabupaten Toba Samosir.

Waktu penelitian dimulai dari bulan maret 2023 sampai agustus 2023. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Observasi Pada Hari Selasa, 21 Agustus 2023 terhadap program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir peneliti akan mendesripsikan berupa hasil penelitian mengenai manajemen program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir dalam perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

### Perencanaan Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir

Perencanaan adalah langkah awal dari suatu proses manajemen. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena perencanaan mempengaruhi hal-hal apa yang akan dilaksanakan kaitannya dengan langkah- langkah selanjutnya seperti pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian.

MTsN Toba Samosir memiliki beberapa kegiatan salah satu kegiatannya adalah program seni baca Al-Quran. Program ini baru berjalan 1 tahun setengah sejak awal bapak Amri Tanjung, S.sos datang mengabdikan menjadi guru di MTsN Toba Samosir. Program seni baca al-Quran di MTsN Toba Samosir sangat membantu dalam melatih kemampuan tilawah peserta didik yang mengikuti program ini. Untuk keberlangsungan Seni Baca Al-Quran ini MTsN Toba Samosir diperlukan perencanaan dalam mempersiapkan program tersebut. Dengan adanya perencanaan sesuatu program dapat tercapai dengan menganalisis kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dalam sebuah perencanaan tentunya ada tujuan yang harus dicapai inilah beberapa tujuan dalam perencanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir. Adapun tujuan perencanaan seni baca Al- Quran diadakan yaitu antara lain :

- 1. Memberikan Pemahaman Mengenai Tilawah Quran**

Salah satu tujuan perencanaan dalam program seni baca Al-Quran ini yaitu memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai tilawah Quran. Maksud dan tujuan dari memberikan pemahaman mengenai tilawah Quran ini yaitu bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat para peserta didik dalam menyenandungkan ayat suci Al-Quran dan memberikan pemahaman bahwa betapa pentingnya belajar membaca Al- Quran.

- 2. Membentuk qori dan qoriah yang berprestasi serta menjadi insan yang berakhlakul karimah**

Pihak sekolah harus memiliki perencanaan agar program ini berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang sudah dibuat. Agar tercapainya tujuan perencanaan ini pihak sekolah mewajibkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ini karena dengan mengikuti kegiatan ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dan belajar mengenai seni baca Al-Quran atau yang sering dikenal dengan tilawah Quran. Dengan adanya perencanaan program seni baca Al-Quran tentunya ada banyak sekali manfaat terkhusus kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ini. Manfaat dari kegiatan ini adalah menjadikan peserta didik untuk lebih mengenal isi kandungan ayat yang ada dalam Al-Quran dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran. Perencanaan ini juga di bentuk untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca al- Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan membentuk qori dan qoriah yang berprestasi serta menjadi insan yang berakhlakul karimah.

### 3. Membasmi Buta Terhadap Quran pada Peserta Didik di MTsN Toba Samosir

Seperti kita ketahui bahwa seni baca Al-Quran ini dikenal dengan seni memperindah suara atau lebih dikenal dengan Tilawah Quran. MTsN Toba Samosir membuat kegiatan ini bukan hanya mengajarkan kepada peserta didik dalam mempelajari menyenangkan Al-Quran saja akan tetapi pihak sekolah juga menerapkan kegiatan ini untuk membasmi buta Quran pada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Quran dan belum mengenal bacaan Al-Quran. Tujuan perencanaan ini dibuat untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Quran dan melancarkan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid.

Hasil wawancara pada hari Rabu, 23 Agustus 2023 kepada Bapak Amri Tanjung.S.sos selaku guru seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir menyatakan bahwa :

*“Guru seni baca Al-Quran tentunya harus mempunyai perencanaan dalam program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir Karena, dengan adanya perencanaan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi terkait seni baca Al-Quran. Dengan adanya Perencanaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas para peserta didik dalam membaca Al-Quran sehingga peserta didik yang mengikuti program ini memiliki kemampuan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan sanad yang jelas.”*

Seperti halnya pendapat yang dikatakan oleh peserta didik Syifa Sintia Bela menyatakan bahwa :

*“Seni baca Al-Quran dalam perencanaannya melatih peserta didik untuk membiasakan membaca Al-Quran karena dengan adanya program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir sangat bermanfaat untuk peserta didik untuk melancarkan bacaan Al-Quran sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid dan belajar mengenai tilawah Quran.”*

Dalam hal ini tentunya untuk keberlangsungan program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir perlunya ada perencanaan yang matang didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena perencanaan mempengaruhi hal-hal apa yang akan dilaksanakan kaitannya dengan langkah-langkah selanjutnya seperti pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Perencanaan yang dimaksud dalam seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir ini terkhusus kepada peserta didik yang mengikuti program ini diwajibkan untuk bisa membaca Al-Quran karena Al-Quran ini adalah pedoman hidup dan bekal untuk dunia dan akhirat.

#### 1. Perorganisasian Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir

Setelah perencanaan dilakukan selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian ini juga merupakan fungsi kedua dalam Menejemen dan Pengorganisasian di definisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Kegiatan pengorganisasian/pengelolaan program pembelajaran dilaksanakan dengan upaya untuk menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Untuk sukses penyelenggaraan seni baca Al-Quran maka setiap sekolah memiliki pandangan



tersendiri untuk pengorganisasian pembelajaran, misalnya pada MTsN Toba Samosir untuk penanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran dibebankan kepada masing-masing guru mata pelajaran. Dan untuk aktivitas seni baca Al-Quran ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, maka sekolah atau guru yang terkait dengan seni baca Al-Quran mampu memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik minat dalam mengikuti program tersebut. Dengan demikian keikutsertaan guru juga dibutuhkan dalam hal ini agar program ini berjalan dengan efektif dan efisien karena guru memiliki peran penting dalam pendidikan selain itu guru juga sebagai pengajar suatu ilmu pengetahuan kepada para anak didiknya dan sebagai pembimbing yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara pada hari Jum'at, 25 Agustus 2023 yang peneliti lakukan dengan Guru Seni Baca Al Qur'an di MTsN Toba Samosir yaitu bapak Amri Tanjung S.sos terkait kendala dalam perorganisasian seni baca Al-Quran ini menyatakan bahwa :

*“MTsN Toba Samosir memiliki satu guru seni Baca Al-Quran untuk kemampuan pada tahap tilawah itu sendiri terkhusus peserta didik di MTsN Toba Samosir masih dikatakan kurang dan belum dikatakan sempurna karena masih banyak peserta didik yang belum mengenal bacaan Al-Quran. Karena guru yang mengajarkan seni baca Al-Quran ini hanya ada satu guru saja yaitu saya sendiri, harapan saya pihak sekolah menambah (SDM) atau tenaga kependidikan dalam mengajarkan seni baca Al-Quran ini agar lebih efektif dan berkembang sesuai dengan perencanaan yang dimana dalam program seni baca Al-Quran ini bertujuan untuk membasmi buta Quran pada peserta didik di MTsN Toba Samosir juga dari program seni baca Al-Quran ini MTsN Toba Samosir dapat melahirkan qori dan qoriah yang berprestasi serta menjadi insan yang berakhlakul karimah.”*

Berdasarkan wawancara diatas sekolah MTsN Toba Samosir hanya memiliki satu guru dalam mengajarkan seni baca Al-Quran. Seharusnya pihak sekolah dapat menambah guru atau tenaga pendidik terkhusus dalam mengajarkan seni baca Al-Quran ini yang dimana guru seni baca Al-Quran ini sangat berperan penting bagi MTsN Toba Samosir di tambah lagi MTsN Toba Samosir adalah sekolah satu-satunya berbasis islami di kota balige. Oleh karena itu, pihak sekolah dimohon dapat memerhatikan kembali perihal ini karena guru adalah salah satu orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya tak hanya itu guru juga salah satu motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran guru juga mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik dengan tujuan agar peserta didik tersebut dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, akhlak yang mulia dan dapat berpikir secara cerdas.

## **2. Pelaksanaan Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Berdasarkan obeservasi pelaksanaan program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis kemudian, kegiatan dilaksanakan sepulang sekolah dengan durasi waktu 45 menit dan kegiatan ini masuk kategori kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Tobas Samosir digabung dengan semua kelas mulai dari kelas VII a, VII b, VIII a dan VIII b, selanjutnya kelas IX a.

Kemudian saat pelaksanaan seni baca Al-Quran berlangsung tentunya sikap

peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ini harus diperhatikan apakah keterlibatan, inisiatif dan perhatian mereka terhadap Al-Quran dapat dilihat saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Saat kegiatan berlangsung, Peneliti melihat bahwa sikap peserta didik yang mengikuti kegiatan ini cukup kondusif dan disimpul antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini juga sangat luar biasa. Oleh karena itu dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk dapat bisa memperlnacar bacaan Al-Qurannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Kegiatan seni baca Al-Quran ini adalah satu kegiatan yang sangat berguna dan bermanfaat bagi peserta didik di MTsN Toba Samosir melihat dari tujuan dan perencanaan seni baca Al-Quran ini dilaksanakan untuk melatih peserta didik dalam membiasakan membaca Al-Quran dan mengajarka kepada peserta didik bahwa setiap umat muslim diwajibkan dapat mampu membaca Al-Quran karena Al-Quran adalah pedoman hidup bagi setiap umat muslim.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 yang peneliti lakukan dengan Guru Seni Baca Al Qur'an di MTsN Toba Samosir yaitu bapak Amri Tanjung S.sos terkait Pelaksanaan seni baca Al-Quran ini menyatakan bahwa :

*“Saat pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir sebagian peserta didik belum mengenal apa itu tilawah Quran. Kemudian pertama-pertama saya memperkenalkan terlebih dahulu kepada peserta didik apa itu tilawah dengan memutar satu alunan tilawah Quran yang sudah dishare di akun youtube. Peserta didik sangat menghayati tilawah yang sedang diputar setelah itu saya langsung mencontohkan bunyi bayyati dari mulai Ta'awuz kepada peserta didik dan kemudian diikuti oleh peserta didik.”*

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa peserta didik saat melaksanakan kegiatan seni baca Al-Quran belum terlalu mengenal apa itu tilawah Quran. dan langkah awal guru seni baca Al-Quran melaksanakan kegiatan seni baca Al-Quran ini dengan mengenalkan tilawah Quran cara bagaimana mengatur nafas, bagaimana mengatur suara, bagaimana panjang pendeknya saat menyenandungkan bacaan Al-Quran. setelah dikenalkan kemudian peserta didik disuruh satu-satu untuk mengulang kembali apa yang disampaikan oleh guru seni baca Al-Quran.

Berdasarkan pemaparan diatas pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir cukup terbilang efektif dan efisien karena dilihat dari manfaat program seni baca Al-Quran ini mengajarkan peserta didik dalam membiasakan membaca Al- Quran dan dari kegiatan ini juga dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Quran. Walaupun ada sebagian peserta didik yang belum lancar dalam bacaan Al-Quraanya sekolah selalu mengusahakan yang terbaik agar seni baca Al- Quran ini berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah diterapkan oleh pihak sekolah.

### 3. Evaluasi Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Dengan adanya evaluasi tentunya dapat sangat mempengaruhi perkembangan dari program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir tujuan dari evaluasi ini agar mengetahui apa yang menjadi kendala dalam suatu program yang dijalani maka dari itu diperlukan adanya evaluasi agar program tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara pada hari Senin, 28 Agustus 2023 yang peneliti lakukan dengan Guru Seni Baca Al Qur'an di MTsN Toba Samosir yaitu bapak Amri

Tanjung S.sos terkait kendala dalam evaluasi seni baca Al-Quran ini menyatakan bahwa :

*“Dalam suatu program diperlukan pengevaluasian guna untuk melihat kendala dan perkembangan program itu sendiri. Kendala yang saya hadapi selama mengajarkan seni baca Al-Quran pada peserta didik di MTsN toba Samosir yaitu beberapa peserta didik ada yang belum mengenal bacaan Al-Quran, yang sudah mampu dalam membaca Al-Quran juga belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini juga bisa dikatakan kurang maka dari itu perlunya evaluasi ini untuk dapat mengembangkan suatu program agar lebih baik.”*

Berdasarkan wawancara diatas peneliti simpulkan beberapa kendala dalam program seni baca Al-Quran tersebut antara lain:

**1. Beberapa peserta didik belum mengenal bacaan Al-Quran**

Seperti kita ketahui bahwa Al-Quran adalah pedoman hidup bagi setiap umat muslim. Membaca Al-Quran dapat menenangkan pikiran dan batin seseorang yang membacanya membiasakan membaca Al-Quran. Sama halnya di MTsN Toba Samosir sekolah membuat program seni baca Al- Quran ini untuk membiasakan peserta didik membaca Al-Quran dan mengasah kemampuan tilawah Quran. Namun, Program ini kurang berjalan dengan baik dikarenakan sebagian peserta didik di MTsN Toba Samosir banyak yang belum mengenal bacaan Al-Quran oleh karena itu evaluasi yang harus dilakukan pihak sekolah mengambil tindakan untuk membuat program ini tidak hanya untuk mengajarkan tilawah Quran saja. melainkan dari program ini sekolah memfokuskan untuk membasmi buta Quran pada peserta didik di MTsN Toba Samosir agar dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Quran.

**2. Peserta didik Kurang Menguasai Ilmu Tajwid**

Sebelum memberikan pembelajaran seni baca Al-Quran kepada peserta didik tentunya, hukum bacaan tajwid itu penting dalam membaca Al- Quran. Sebab, membaca Al-Quran harus benar serta tahu makhorijul huruf maupun kapan harus berhenti dan lanjut, sehingga menjadi sempurna pelafalan Al-Qur'annya. Ketika peserta didik MTsN toba Samosir diuji baca Al-Qurannya masih banyak peserta didik yang salah dalam pengucapan makhorijul huruf serta panjang pendeknya dalam membaca Al-Quran masih bersalahan.

**3. Peserta didik kurangnya minat dalam mengikuti program seni baca Al-Quran**

Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti program ini dan kebanyakan dari peseta didik juga kurang percaya diri untuk mengikuti program ini sehingga aktivitas pembelajaran ini terhambat selain itu ada beberapa dari peserta didik yang belum mengenal bacaan Al-Quran sehingga aktivitas program seni baca Al-Quran ini kurang berjalan dengan baik seharusnya, pihak sekolah bisa memanajemen kendala ini dengan lebih diperhatikan lagi peserta didik yang belum mengenal bacaan Al- Quran dengan perencanaan yang matang seperti memberikan jadwal khusus untuk peserta didik yang belum bisa baca Al-Quran agar peserta didik yang belum mengenal bacaan Al-Quran tidak ketinggalan. Tujuan dari perencanaan itu sendiri menanamkan peserta didik rasa cinta dan senang kepada Al-Quran dan Sunnah, meningkatkan kualitas peserta didik dalam mengenal bacaan Al-Quran dan mengenal apa itu seni baca Al-Quran.

Dari beberapa point diatas dapat diketahui bahwa Manajemen Program Seni

Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir belum berjalan dengan baik dikarenakan beberapa dari peserta didik belum mengenal bacaan Al-Quran dan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan seni baca Al-Quran. Dalam hal ini, guru seni baca Al-Quran selalu mengupayakan dan mengarahkan seluruh peserta didik di MTsN Toba Samosir untuk dapat mengikuti program seni baca Al-Quran ini karena dari kegiatan dapat membentuk sifat cinta terhadap Al-Quran dan mengajarkan peserta didik betapa pentingnya belajar tentang Al-Quran. Evaluasi seni baca Alqur'an terkait dengan program seni baca Alqur'an yang ada di MTsN Toba Samosir salah satu tindakan evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik yang mengikuti program ini yaitu mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk mengulang pembelajaran Tilawah Quran di rumah tujuannya agar peserta didik tidak hanya belajar di sekolah saja tetapi tetap harus belajar di rumah mengulang kembali pembelajaran yang telah diberikan menjadikan peserta didik lebih percaya diri dan melati fokus agar lebih stabil. Dari beberapa manajemen mengenai perencanaan, prorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi peneliti deskripsikan. Manajemen program seni baca al-Quran di MTsN Toba Samosir terkhusus tahap pada tilawah Quran masih dikatakan kurang karena, dari beberapa peserta didik di MTsN Toba Samosir masih banyak yang belum mengenal bacaan Al-Quran adapun sebagian peserta didik yang sudah mampu dalam membaca Al-Quran ketika di uji baca Al-Quran masih salah dalam pengucapan makhorijul hurufnya dan panjang pendeknya. Kepala sekolah MTsN Toba Samosir yaitu Ibu Drs. Rusba Megawati Manurung menyatakan bahwa : "Dengan adanya program seni baca Al-Quran ini diharapkan seluruh peserta didik MTsN Toba Samosir dapat mengikuti kegiatan ini karena dari kegiatan ini ada banyak sekali manfaatnya terutama dalam melatih kemampuan tilawah Quran peserta didik kemudian tujuan dari program seni baca Al-Quran ini juga untuk membasmi buta Quran pada peserta didik dan bagi peserta didik yang sudah mampu membaca Al-Quran dari kegiatan ini juga bisa membantu memperlancar bacaan AlQurannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid." Membaca Al-Quran adalah kewajiban setiap umat muslim seperti dalil yang mengatakan anjuran untuk selalu membaca Al-Quran surat fatir (35) ayat 29 yang bunyinya : زَامِسٌ نَاهٌ وَفُقُوَامٌ مَّارٌ سَقٌّ وَأَ اُمُوا الصَّ لَةَ قَ ذِي هَ يَثْلُونَ كِتَابَ َلَلِ وَأَنَّ اَلَّ اِلَّ هَ تَبُورَ Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa program seni baca AlQuran yang ada di MTsN Toba Samosir tidak hanya mengajarkan tilawah saja melainkan dari kegiatan ini pihak sekolah mencoba untuk membasmi buta Al-Quran terhadap peserta didik dengan kebiasaan-kebiasaan yang di terapkan sekolah yaitu dengan kegiatan mengaji setiap pagi sebelum masuk kelas adanya kegiatan ini begitu bermanfaat untuk peserta didik MTsN Toba Samosir. Penulis juga memaparkan manajemen program seni baca Al-Quran yang ada di sekolah tersebut mengenai perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dimana sangat berpengaruh untuk keberlangsungan program ini. Dengan adanya perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sekolah dapat mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam program ini dan bagaimana cara mengatasinya.

## Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui beberapa tahapan, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan pokok pembahasan dari teori dan penelitian terdahulu yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Manajemen Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir mengenai bagaimana perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan tersebut. Pokok pembahasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### **Perencanaan Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Seni baca Al-Qur'an merupakan program unggulan yang bisa menjadi keunikan tersendiri bagi lembaga sekaligus menjadi kekuatan tersendiri. Luaran baca Quran yang unggul akan mendukung tercapainya target sekolah, oleh karena itu sekolah perlu mengembangkan manajemen pembelajaran yang efektif khususnya dalam membaca Al-Quran. Seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan nama An-Naghon Fil Qur'an Maksudnya adalah memperindah suara pada Tilawatil Quran sedangkan ilmu naghham adalah mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan dan memperindah suara pada Tilawatil Quran. Dari perencanaan yang peneliti paparkan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu ialah proses penentuan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana supaya bisa mewujudkannya dengan membuat cara-cara tertentu untuk melakukannya. Jika dikaitkan dengan perencanaan yang dilakukan di MTsN Toba Samosi perencanaannya adalah membentuk peserta didik yang mengikuti kegiatan ini menjadi qori dan qoriah berprestasi dan menjadi insan berakhlakul karimah juga dapat meningkatkan kualitas para peserta didik dalam menyenandungkan Al-Quran selain itu perencanaan selanjutnya dalam program seni baca Al-Quran ini untuk membasmi buta Quran pada peserta didik di MTsn Toba Samosir. Inilah perencanaan yang direncanakan oleh sekolah MTsN Toba Samosir dalam suatu program yaitu program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir.

#### **Perorganisasian Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Prorganisian seni baca Al-Quran di MTsN Toba samosir di tanggung jawabi langsung oleh pihak sekolah dan guru yang mengajari seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir kegiatan pengorganisasian/pengelolaan program pembelajaran dilaksanakan dengan upaya untuk menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu keikutsertaan guru dalam program seni baca Al-Quran ini juga mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini guru harus dapat mampu memotivasi peserta didik bahwa mengikuti kegiatan ini sangatlah penting bagi peserta didik yang mengikutinya karena dengan belajar al-Quran adalah bekal dunia dan akhirat.

Prorganisian didalam teori dan penelitian terdahulu adalah organisasi atau pengorganisasian dapat pula di rumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan fungsi, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tercapainya suatu tujuan aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Sesuai dengan perorganisasian program seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir yang dimana dalam hal ini seni baca Al-Quran ditangani langsung oleh guru seni baca Al-Quran yaitu bapak Amri Tanjung, S.sos beliau adalah guru seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir dan beliau juga yang mengajarkan seni baca Al-Quran pada semua kelas terdiri dari VII a dan VII b, VIII a, VIII b, dan kelas IX.

### **Pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTsN Toba Samosir pelaksanaan seni baca al-Quran dilakukan sepulang sekolah karena kegiatan ini termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari Kamis saja dengan durasi waktu 45 menit. MTsN Toba Samosir menyediakan program seni baca Al-Qur'an ini bukan semata mata terfokus untuk melatih peserta didik dalam menyenandungkan Al-Qur'an atau memperindah suara dan yang sering dikenal dengan Tilawah Quran melainkan pihak sekolah memfokuskan program ini untuk membasmi buta Al-Qur'an terhadap generasi Islam yang ada di MTsN Toba Samosir ini untuk lebih maju oleh karena itu program ini memang tertuju untuk melatih dan mengasah peserta didik untuk mengetahui betapa pentingnya belajar Al-Qur'an untuk bekal dunia dan akhirat.

Pelaksanaan didalam teori dan penelitian terdahulu adalah salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran untuk merealisasikan secara nyata hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Dapat diartikan bahwasannya pelaksanaan ini merupakan pelaksanaan ataupun tindakan dalam menjalankan suatu kegiatan, sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dikaitkan dengan pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir sudah sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu yang dimana dalam pelaksanaan seni baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir terdapat pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan dilaksanakan, dan evaluasi saat kegiatan berlangsung.

### **Evaluasi Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MTsN Toba Samosir tujuan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ke efektifan dan efisiensi sistem pembelajaran. Dengan adanya evaluasi tentunya dapat sangat mempengaruhi perkembangan dari program seni baca Al-Quran yang ada di MTsN Toba Samosir dari evaluasi ini agar mengetahui apa yang menjadi kendala dalam suatu program. Evaluasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran atau pengajian berlangsung, dengan perbaikan langsung kesalahan bacaan yang dilakukan oleh guru seni baca Al-Quran, dengan memberi contoh bacaan yang benar, lalu dibaca ulang oleh peserta didik sampai bacaannya dinyatakan benar. Peserta didik yang memiliki keahlian khusus dibidang tilawah biasanya diikutsertakan dalam ajang Musabaqoh Tilawatil Quran baik tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional bahkan sampai Internasional. Hal ini dilaksanakan untuk memacu semangat para peserta didik dalam mempelajari dan memperdalam ilmu Al-Quran. Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum bagus bacaannya adalah dengan terus mengulang sampai bacaannya dianggap bagus oleh guru.

Selanjutnya evaluasi, evaluasi dijelaskan dalam teori dan penelitian terdahulu adalah (Purwanto, 2013) menyatakan evaluasi suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh Peserta didik. Dikaitkan dengan evaluasi di MTsN Toba Samosir sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu karena dari evaluasi dapat melihat sejauhmana perkembangan dari suatu program atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai Manajemen Program Seni Baca Al-Qura dapat diambil kesimpulannya yaitu bahwa:

1. Program Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari kamis saja sepulang sekolah. Akan tetapi, dikarenakan masuk tahun ajaran baru kegiatan ini dihentikan untuk sementara waktu. Walaupun dihentikan sementara waktu, pihak sekolah memberikan peraturan baru bahwa setiap pagi sebelum masuk kelas peserta didik diarahkan ke mushola untuk melaksanakan kegiatan mengaji bersama. Kegiatan mengaji bersama setiap pagi ini dilaksanakan 4 kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa, rabu, kamis, dan jumat. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah membiasakan peserta didik untuk membiasakan membaca Al-Quran dan memberikan pengetahuan bahwa pentingnya anjuran membaca Al-Quran agar hati damai, tenang dan searah tera.
2. Program seni baca Al-Quran di MTsN Toba samosir tidak hanya mengajarkan peserta didik mengenai tilawah saja. Dari program ini pihak sekolah bertujuan untuk membasmi buta Quran pada peserta didik di MTsN Toba Samosir dan mengasah kembali bacaan Al-Quran yang tidak lancar.
3. Seni Baca Al-Quran di MTsN Toba Samosir kurang berjalan dengan baik karena beberapa kendala yang menjadikan kegiatan ini kurang berjalan secara efektif. Dalam program seni baca Al-Quran ini khususnya mengajarkan tilawah Quran dibutuhkan yang faham dengan Al-Quran dan mampu membaca Al-Quran akan tetapi itulah kendalanya bahwa terdapat beberapa peserta didik yang belum mengenal Al-Quran dan beberapa dari peserta didik yang sudah mampu membaca Al-Quran tapi belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tak hanya itu juga kurangnya (SDM) atau guru agama islam terkhusus yang mengajarkan seni baca Al-Quran.

#### Daftar Pustaka

- A Pertiwi. (2018). MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TILAWAH AL-QUR'AN BAGI CALON PESERTA DIDIK MUSABAQOH TILAWATIL QUR'AN. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, 8.
- Akhmad Akromusyuhada. (2018). SENI DALAM PERPEKTIF AL QURAN DAN HADIST. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa Bekasi, 6.
- M. Ali Attamasini. (2021). Pengaruh Seni Baca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an di MI Poemusgri kelurahan Sindujoyo Gresik. STIT Raden Santri Gresik, Jl. Raden Santri V/22 Gresik, STIT Raden Santri Gresik, Kota Gresik, 6114, 9.
- Mastur, Mu'aidi, Sabaruddin, Badaruddin. (2022). SENI TILAWAH AL-QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER. STIT Darussalimin NW Praya Lombok Tengah NTB, IAI Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah, Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat, STIS Darul Falah Pagutan Mataram, 39.
- Meirani Agustina, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri. (2020). STRATEGI PENINGKATAN MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI. Institut Agama Islam Negeri, 17.
- Muhammad Abdurrahman Efendi, M. Entang, Rais Hidayat, Dian Wulandari. (2020).

- MANAJEMEN PEMBELAJARAN SENI BACA ALQURAN DI PONDOK PESANTREN ALQURAN AL-ITQON BOGOR. SMK Alwatasi Caringin, Bogor, Indonesia, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia, 5.
- Muhammad Umar Hasibullah. (2023). PENGEMBANGAN SENI MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE TARTIL DAN TILAWAH PADA SANTRI DI PESANTREN MIFTAHUL ULUM SUREN. Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, 10.
- Nadia Salsabila. (2022). Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Quran Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 16.
- Rofik Nursahid, Aam Abdussalam, Agus Fakhrudin. (2015). PROGRAM PEMBELAJARAN TILAWAH AL-QURAN PADA PONDOK PESANTREN AL-QURAN AL-FALAH CICALENGKA BANDUNG. Universitas Pendidikan Indonesia, 12.
- Sakban, Nur Hidayah. (2020). PEMBELAJARAN SIROH NABAWIYAH DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS VIII SMP IT AL-HUSNAYAIN PANYABUNGAN. Dosen Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia, Guru SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Panyabungan, Indonesia, 11.
- Silvia Susrizal, Rike Paslawati. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Alqur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Masjid Nurul Iman. IAIN Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia, 11.
- Suradi, A. (2018). MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS JA-ALHAG KOTA BENGKULU. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 12.
- Syamsuddin. (2017). PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 1, 73.